

## ABSTRAK

Penelitian tentang "Penanda Tuturan Langsung dalam Wacana Narasi Berbahasa Indonesia" ini meninjau PTL dari sudut struktur morfologis, tingkat hubungan pembicara dan lawan bicara, warna emosi pembicara dan tindak ujar.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengklasifikasikan PTL berdasarkan struktur morfologis, hubungan pembicara dengan lawan bicara, warna emosi pembicara dan tindak ujar.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan tiga tahap yaitu tahap pengumpulan data, analisis data dan pemaparan hasil analisis data. Populasi penelitian ini adalah semua PTL dalam wacana narasi berbahasa Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 90 cerita pendek yang diambil dari majalah, surat kabar dan buku kumpulan cerpen.

Hasil penelitian ini adalah ditemukannya 72 jenis PTL dalam wacana narasi. Dari sudut struktur morfologis PTL dibagi menjadi PTL berafiks dan PTL tanpa afiks. Dari tingkat hubungan pembicara dan lawan bicara ditemukan dua hubungan yaitu hubungan O1-O2 dan O1-zero. Dari sudut warna emosi pembicara ditemukan 12 warna emosi yaitu senang, kesal, cemas, marah, sedih, malu, iri, iba, kecewa, pasrah, cinta, benci. Dari sudut tindak ujar, tindak lokusinya adalah mengatakan, menanyakan dan menyuruh. PTL memiliki dua fungsi yaitu menunjukkan tindak ilokusinya dan menjelaskan pengucapan suatu tuturan. Tindak perlokusinya dijelaskan pada kalimat sesudah tuturan.

ABSTRACT

Direct Speech Marker in Indonesian Narrative Discourse

A.M. Nani Kusumawardani  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

The research views the direct speech marker (DSM) from its morphological structure, relationship level of speaker and listener, speaker's emotion and speech act point of view. The purposes are to describe and to classify the direct speech marker based on the morphological structure, the relationship level of speaker and listener, the speaker's emotion and the speech act.

Descriptive method is used in the research. There are three steps in the method: data collection, data analysis, and discussion of data analysis result. The population is all of DSM in Indonesian narrative discourse. The sample of the research consists of ninety short stories taken from magazines, newspaper, and book of short story collection.

The results are that there are 72 kinds of DSM in the discourse. From the morphological structure point of view, the DSM is divided into affix DSM and non affix DSM. From the relationship level of speaker and listener point of view, there are two relationships: speaker-listener and speaker-zero. From speaker's emotion point of view, there are 12 characteristics of emotion: glad, upset, worry, angry, embarrassed, jealous, pity, disappointed, trustful, loving and hateful. From the speech act point of view, the locutionary act is distinguished into saying, asking, and ordering. DSM has two functions, namely to show the illocution act and to explain the utterances of a certain speech. The act of perlocution is explained in a sentence after speech.